

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini mencakup usia, jenis kelamin, Pendidikan terakhir, dan lama bekerja. Penelitian ini mencakup 103 Karyawan sebagai sampel. Berikut adalah penjelasan mengenai karakteristik responden dalam penelitian ini :

5.1.1 Responden Berdasarkan Usia

Adapun data persentase mengenai usia responden dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 5.1 Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	20-30	35	34,0%
2	31-40	45	43,7%
3	> 40	23	22,3%
	Jumlah	103	100%

Sumber Data Olahan, 2025

Berdasarkan tabel 5.1 diatas menunjukan bahwa responden yang berusia 20-30 tahun berjumlah 35 orang, responden dengan usia 31-40 tahun berjumlah 45 orang, dan responden yang berusia > 40 tahun berjumlah 25 orang. Maka dapat dilihat bahwa responden pada penelitian ini lebih mendominasi oleh responden yang berusia 31-40 tahun yang merupakan usia produktif dalam bekerja.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.1.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil penelitian responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Laki-laki	103	100%
	Jumlah	103	100%

Sumber Olahan Data, 2025

Berdasarkan data tabel 5.2 diatas menunjukan bahwa dari 103 orang responden yang dijadikan objek dalam penelitian, responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 103 orang. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini seluruhnya berjenis kelamin laki-laki.

5.1.3 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 5.3 Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
1.	S1	53	51.4%
2.	SLTA/SMK	46	44.7%
3	SMP	4	3.09%
	Jumlah	103	100%

Sumber Olahan Data, 2025

Berdasarkan data diatas menunjukan bahwa dari 103 orang responden dijadikan objek dalam penelitian, responden yang berpendidikan SMP sebanyak 4 orang, SMA sebanyak 46 orang, dan responden yang berpendidikan S1 sebanyak 53 orang. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden penelitian ini didominasikan yang berpendidikan S1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.1.4 Responden Berdasarkan Masa Kerja

Hasil penelitian responden berdasarkan masa kerja dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.4 Responden Berdasarkan Masa Kerja

No	Masa Kerja	Frekuensi	Percentase (%)
1	< 1 Tahun	15	14,6%
2	3-4 Tahun	40	38,8%
3	1-2 Tahun	20	19,4%
4	> 5	28	27,2%
Jumlah		103	100%

Sumber Olahan Data, 2025

Berdasarkan data diatas menunjukan bahwa dari 103 orang responden yang dijadikan objek dalam penelitian, responden dengan masa kerja <1 tahun sebanyak 15 orang, masa kerja 3-4 tahun sebanyak 40 orang, 1-2 tahun sebanyak 20 orang, dan masa kerja > 5 tahun sebanyak 28 orang. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden penelitian ini didominasi oleh responden dengan masa kerja 3-4 tahun.

5.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel yang akan diuraikan tentang “Pengaruh Beban Kerja Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Adimulia Agrolestari Kabupaten Kuantan Singingi ” yang terdiri dari variabel dependen (kinerja) dan variabel independen (Beban Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik). Berdasarkan data yang diperoleh dan dikumpulkan melalui kuesioner. Maka dapat dideskripsikan satu persatu variabel penelitian sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2.1 Analisis Deskriptif Variabel Kinerja

Pada variabel kinerja karyawan, kuesioner terdiri dari 6 pernyataan yang bersifat positif. Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap pernyataan kinerja karyawan pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. 5 Rekapitulasi Tanggapan Responden terhadap Variabel Kinerja (Y)

No	Pernyataan	Frekuensi					Total	
		SS	S	N	TS	STS		
1.	Saya bertanggung jawab terhadap perkerjaan yang telah diberikan perusahaan.	25	72	6	0	0	103	
		24,3%	69,9%	5,8%	0%	0%	100%	
2.	Jumlah tugas yang saya selesaikan setiap hari sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh perusahaan.	30	68	5	0	0	103	
		29,1%	66,0%	4,9%	0%	0%	100%	
3.	Saya memastikan pekerjaan saya tidak ada kesalahan sebelum diselesaikan.	45	50	8	0	0	103	
		43,7%	48,5%	7,8%	0%	0%	100%	
4.	Saya selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas pekerjaan.	40	59	4	0	0	103	
		38,8%	57,3%	3,9%	0%	0%	100%	
5.	Saya dan rekan kerja saling membantu dalam menyelesaikan pekerjaan bila diperlukan.	34	65	4	0	0	103	
		33,0%	63,1%	3,9%	0%	0%	100%	
6.	Saya dan rekan kerja berkolaborasi dengan baik untuk mencari solusi saat menghadapi tantangan dalam pekerjaan.	34	61	8	0	0	103	
		33,0%	59,2%	7,8%	0%	0%	100%	
TOTAL		208	375	35	0	0	618	
PERSENTASE		33,7%	60,7%	5,7%	0%	0%	100%	

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan dari tabel 5.5 diatas, dari 103 responden yang memberikan tanggapan mengenai variabel Kinerja karyawan bagian produksi pada PT. Adimulia Agrolestari Kabupaten Kuantan Singingi dapat diketahui bahwa responden menyatakan setuju terhadap variabel kinerja, yang artinya termasuk kategori baik. Hal ini ditunjukkan sebanyak 375 atau 60,7% tanggapan responden yang menyatakan setuju.

5.2.2 Analisis Deskriptif Variabel Beban Kerja

Pada variabel beban kerja karyawan, kuesioner terdiri dari 6 pernyataan. Berikut ini rekapitulasi tanggapan responden terhadap pernyataan beban kerja karyawan pada tabel dibawah ini :

Tabel 5. 6 Rekapitulasi Tanggapan Responden terhadap Variabel Beban Kerja (X1)

No	Pernyataan	Frekuensi					Total
		SS	S	N	TS	STS	
1.	Saya merasa bahwa beban kerja yang saya terima sesuai dengan kemampuan saya.	37	64	1	0	1	103
		35,9%	62,1%	1%	0%	1%	100%
2.	Saya merasa beban kerja saya dapat dikelola dengan baik dalam kondisi pekerjaan saat ini	21	70	9	2	1	103
		20,4%	68,0%	8,7%	2%	1%	100%
3.	Saya dapat menyesuaikan pekerjaan dengan waktu yang ditetapkan.	27	70	6	0	0	103
		26,2%	68,0%	5,8%	0%	0%	100%
4.	Saya merasa waktu yang diberikan untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan tingkat kesulitan pekerjaan.	29	62	9	3	0	103
		28,2%	60,2%	8,7%	3%	0%	100%
5.	Saya merasa bahwa target yang ditetapkan sesuai dengan kapasitas saya untuk	22	71	8	2	0	103
		21,4%	68,9%	7,8%	2%	0%	100%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan mencapainya.	Frekuensi					Total	
		SS	S	N	TS	STS		
6.	Target sesuai dengan kemampuan dan selesai dengan baik.	38	61	3	1	0	103	
		36,9%	59,2%	2,9%	1%	0%	100%	
TOTAL		174	398	36	8	2	618	
PERSENTASE		28,2%	64,4%	5,8%	1%	0%	100%	

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2025

Berdasarkan dari tabel 5.6 diatas, dari 103 responden yang memberikan tanggapan mengenai variabel beban kerja karyawan bagian produksi pada PT. Adimulia Agrolestari Kabupaten Kuantan Singgingi dapat diketahui bahwa responden menyatakan setuju terhadap variabel beban kerja, yang artinya termasuk kategori baik. Hal ini ditunjukkan sebanyak 398 atau 64,4% tanggapan responden yang menyatakan setuju.

5.2.3 Analisi Deskriptif Variabel Lingkungan Kerja Fisik

Pada variabel lingkungan kerja fisik perawat, kuesioner terdiri dari 7 pernyataan. Berikut ini rekapitulasi tanggapan responden terhadap pernyataan lingkungan kerja fisik pada tabel dibawah ini :

Tabel 5. 7 Rekapitulasi Tanggapan Responden terhadap Variabel Lingkungan Kerja Fisik (X2)

No	Pernyataan	Frekuensi					Total
		SS	S	N	TS	STS	
1.	Penerangan di tempat kerja cukup terang untuk melakukan tugas-tugas saya dengan nyaman.	34	61	7	0	1	103
		33,0%	59,2%	7%	0%	1%	100%
2.	Suhu udara di area kerja saya	23	67	13	0	0	103

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Frekuensi					Total	
		SS	S	N	TS	STS		
	memungkinkan saya untuk tetap nyaman tanpa merasa kepanasan atau kedinginan.	22,3%	65,0%	12,6%	0%	0%	100%	
3.	Saya merasa bahwa suhu udara di tempat kerja saya mendukung kesehatan dan kesejahteraan fisik saya.	30	67	5	1	0	103	
		29,1%	65,0%	5%	1%	0%	100%	
4.	Saya tetap konsentrasi dalam melaksanakan tugas.	29	69	5	0	0	103	
		28,2%	67,0%	5%	0%	0%	100%	
5.	Suasana/suara kebisingan yang dimunculkan sesuai dengan standar keselamatan dan kenyamanan.	29	69	5	0	0	103	
		28,2%	67,0%	4,9%	0%	0%	100%	
6.	Saya merasa aman bekerja di lingkungan kerja ini karena adanya prosedur keselamatan yang jelas.	29	69	5	0	0	103	
		36,9%	59,2%	5%	0%	0%	100%	
7.	Pemeriksaan dan pemeliharaan fasilitas keselamatan selalu dilakukan.	36	63	4	0	0	103	
		35,0%	61,2%	4%	0%	0%	100%	
TOTAL		210	465	44	1	1	721	
PERSENTASE		29,1%	64,5%	6,1%	0%	0%	100%	

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2025

Berdasarkan dari tabel 5.7 diatas, dari 103 responden yang memberikan tanggapan mengenai variabel beban kerja karyawan bagian produksi pada PT. Adimulia Agrolestari Kabupaten Kuantan Singingi dapat diketahui bahwa responden menyatakan setuju terhadap variabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beban kerja, yang artinya termasuk kategori baik. Hal ini ditunjukkan sebanyak 465 atau 64,5% tanggapan responden yang menyatakan setuju.

5.3 Uji Kualitas Data

5.3.1 Uji Validitas

(Sugiyono, 2016) menyebutkan bahwa menunjukkan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada obyek dengan data yang didapatkan oleh penulis. Uji validitas ini dilaksanakan untuk mengukur valid tidaknya data dalam penelitian. Uji Validitas dapat dikatakan valid apabila signifikan $< 0,05$ atau 5 % sehingga apabila nilai signifikansinya sebesar 0,05 berarti data tersebut dinyatakan valid.

1. Uji Validitas Kinerja (Y)

Tabel 5.8 Hasil Uji Validitas Kinerja (Y)

No	Item Pernyataan	Nilai Corrected Item Total Correlation	R-Tabel	Keterangan
1	Y.1	0,633	0,1937	Valid
2	Y.2	0,780	0,1937	Valid
3	Y.3	0,698	0,1937	Valid
4	Y.4	0,790	0,1937	Valid
5	Y.5	0,664	0,1937	Valid
6	Y.6	0,658	0,1937	Valid

Sumber Olahan Data IBM SPSS 23

Berdasarkan Tabel 5.8 diatas, hasil uji validitas kinerja karyawan untuk setiap pernyataan terlihat bahwa nilai *Corrected Item*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Correlation atau nilai r hitung untuk setiap pernyataan melebihi nilai r tabel yaitu sebesar 0,1937. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data yang disajikan valid untuk digunakan sebagai data penelitian.

2. Uji Validitas Beban Kerja (X1)

Tabel 5. 9 Hasil Uji Validitas Beban Kerja (X1)

No	Item Pernyataan	Nilai Corrected Item Total Correlation	R-Tabel	Keterangan
1	X1.1	0,675	0,1937	Valid
2	X1.2	0,719	0,1937	Valid
3	X1.3	0,610	0,1937	Valid
4	X1.4	0,696	0,1937	Valid
5	X1.5	0,574	0,1937	Valid
6	X1.6	0,631	0,1937	Valid

Sumber Olahan Data IBM SPSS 23

Berdasarkan Tabel 5.9 diatas, hasil uji validitas kinerja karyawan untuk setiap pernyataan terlihat bahwa nilai *Corrected Item Correlation* atau nilai r hitung untuk setiap pernyataan melebihi nilai r tabel yaitu sebesar 0,1937. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data yang disajikan valid untuk digunakan sebagai data penelitian.

3. Uji ingkungan Kerja Fisik (X2)

Tabel 5. 10 Hasil Uji Validitas Lingkungan Kerja Fisik (X2)

No	Item Pernyataan	Nilai Validitas Llai Corrected Item Total Correlation	R-Tabel	Keterangan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1	X2.1	0,638	0,1937	Valid	
2	X2.2	0,686	0,1937	Valid	
3	X2.3	0,695	0,1937	Valid	
4	X2.4	0,734	0,1937	Valid	
5	X2.5	0,685	0,1937	Valid	
6	X2.6	0,657	0,1937	Valid	
7	X2.7	0,601	0,1937	Valid	

Sumber Olahan Data IBM SPSS 23

Berdasarkan Tabel 5.10 diatas, hasil uji validitas kinerja karyawan untuk setiap pernyataan terlihat bahwa nilai *Corrected Item Correlation* atau nilai r hitung untuk setiap pernyataan melebihi nilai r tabel yaitu sebesar 0,1937. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data yang disajikan valid untuk digunakan sebagai data penelitian.

5.3.2 Uji Reliabilitas

(Sugiyono, 2016) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah hasil pengukuran dengan memakai objek yang sama, dapat memberi hasil data yang sama. Kriteria-kriteria uji reliabilitas yakni dengan melihat r-alpha positif dan lebih besar dari r-tabel maka pernyataan tersebut reliabel. Dan nilai Cronbach Alpha(α) untuk masing-masing variabel. Suatu variabel dapat disebut reliabel bila memberi nilai Cronbach Alpha > 0.60 .

Tabel 5. 11 Hasil Uji Reliabilitas Beban Kerja, Lingkungan Kerja Fisik, dan Produktivitas Kerja

Variabel	Cronbach's Alpha	Tanda	Nilai	Keterangan
Kinerja (Y)	0,794	>	0,60	Reliabel
Beban Kerja (X1)	0,729	>	0,60	Reliabel
Lingkungan Kerja	0,793	>	0,60	Reliabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Tabel 5.11 diatas, dapat diketahui nilai Cronbach's Alpha untuk masing-masing variabel bernilai lebih besar dari 0.60. ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel tersebut reliabel dan layak diuji pada penelitian ini.

5.4 Uji Asumsi Klsik

5.4.1 Uji Normalitas

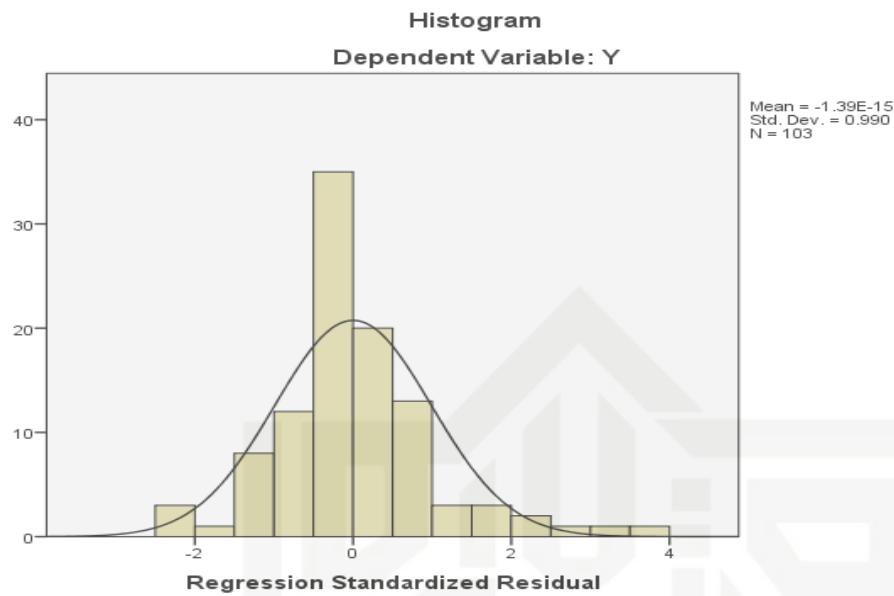
Menurut (Ghozali, 2018) uji normalitas adalah pengujian yang dirancang untuk memeriksa apakah data variabel bebas dan terikat dalam persamaan regresi, menghasilkan data yang berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Pengujian normalitas dalam pengujian ini menggunakan tiga macam uji diantaranya,

Pertama, uji normalitas histogram, Dimana uji normalitas histogram dengan menggambarkan variabel dependen sebagai sumbu vertikal. Sedangkan nilai residual terstandarisasi digambarkan sebagai sumbu horizontal. Jika *Histogram Standardized Regression Residual* membentuk kurva seperti lonceng maka nilai residual tersebut dinyatakan normal. *Kedua*, uji normalitas garis P-P Plot, pada uji garis P-P Plot dengan melihat jika titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, maka model regresi berdistribusi normal.

Gambar 5. 1 Uji Normalitas Histogram

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber Olahan Data IBM SPSS 23

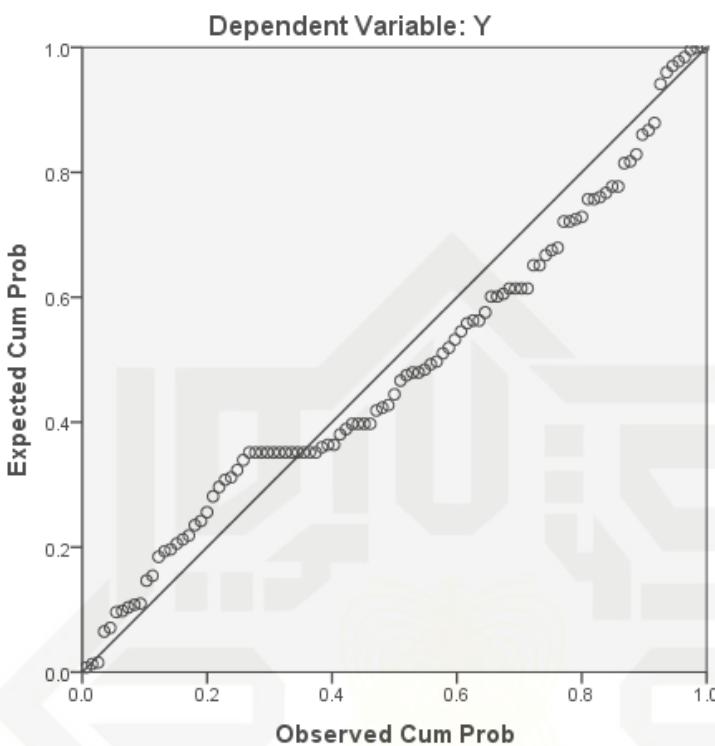
Berdasarkan Gambar 5.1 diatas, terlihat grafik histogram tersebut membentuk lonceng dan tidak condong ke kanan atau ke kiri, sehingga variabel dependent dan variabel independent pada grafik histogram tersebut dinyatakan normal.

Gambar 5.2 Uji Normalitas P-P Plot

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan gambar 5.2 diatas terlihat bahwa data variabel dependent dan variabel independent mempunyai distribusi normal, karena data-data yang telah diolah banyak menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal tersebut. Hal ini berarti data yang telah dilakukan pengujian memiliki distribusi normal dan dapat digunakan.

5.4.2 Uji Multikolinieritas

(Ghozali, 2018) menyatakan bahwa Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan VarianceInflation Factor (VIF). Nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Nilai Tolerance $\leq 0,10$ dan VIF ≥ 10 , maka terdapat gejala multikolinieritas
- b. Nilai Tolerance $\geq 0,10$ dan VIF ≤ 10 , maka tidak terdapat gejala multikolinieritas

Tabel 5. 12 Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
1 (Constant)			
	.712	1.404	Tidak terjadi gejala Multikolinieritas
Beban Kerja			
	.712	1.404	Tidak terjadi gejala Multikolinieritas
Lingkungan Kerja Fisik			

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber Olahan Data IBM SPSS 23

Berdasarkan hasil pengolahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan bantuan SPSS 23 terlihat dimana masing-masing nilai Tolerance Value lebih besar dari 0,10 yaitu $0,712 > 0,10$, atau dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation factor*) yang lebih kecil dari 10 yaitu $1.404 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi yang terbentuk dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

5.4.3 Uji Autokorelasi

Menurut **Ghozali, (2018)** uji autokorelasi merupakan korelasi yang terjadi antara anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam times series pada waktu yang berbeda. Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Salah satu metode yang digunakan untuk mengejali autokorelasi adalah metode Durbin-Watson. Apabila nilai *Durbin-Watson test* tepat sama dengan 2, maka tidak terjadi autokorelasi. Proses pengambilan keputusan dalam uji *Durbin-Watson* diuraikan sebagai berikut:

- a. Jika angka DW dibawah -2, berarti ada autokorelasi positif.
- b. Jika angka DW diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.

Tabel 5. 13 Uji Autikorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1.590

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber Olahan Data IBM SPSS 23

Pada tabel 5.13 diatas adalah output model summary terdapat nilai Durbin-Watson sebesar 1,590 berdasarkan hasil pengujian data diatas maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terdapat gejala autokorelasi karena nilai Durbin-Watson yang dihasilkan berada diantara -2 dan 2.

5.4.4 Uji Heteroskedastisitas

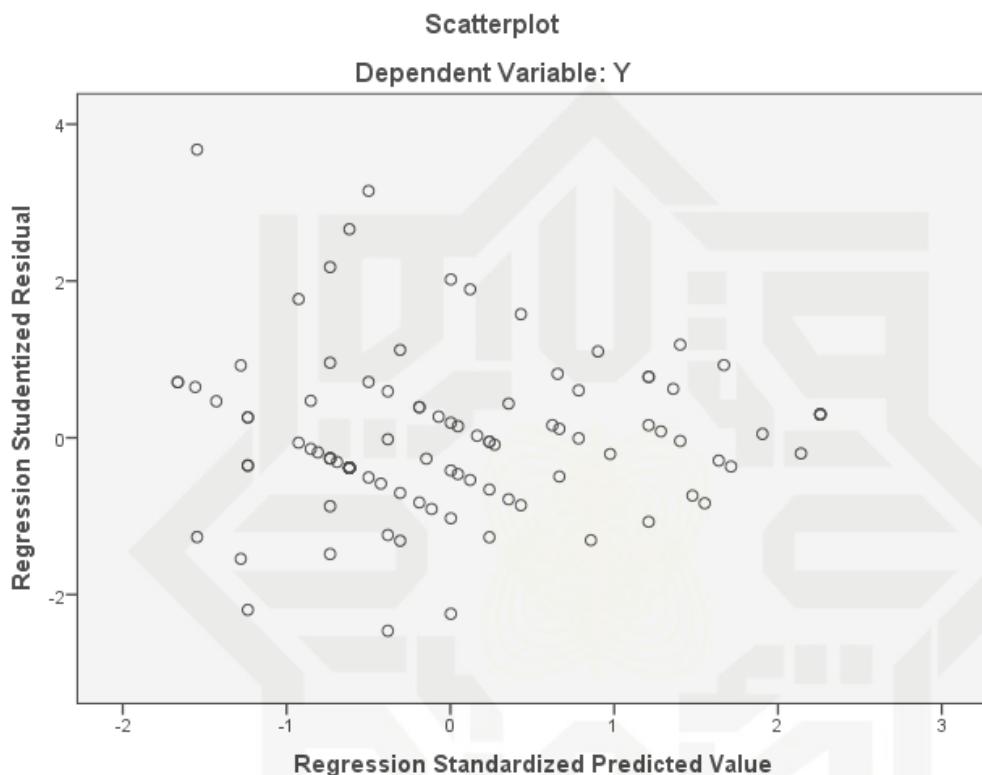
Tujuan dari Uji Heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan ketidaksamaan varian dari residual suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian terhadap penelitian lainnya. Apabila nilai signifikansinya $> 0,05$ maka tidak terjadi Heteroskedastisitas (**Ghozali, 2018**).

Gambar 5. 3 Uji Heteroskedastisitas



Sumber Olahan Data IBM SPSS 23

Berdasarkan gambar 5.3 diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan tersebar diatas serta dibawah angka 0 pada sumbu Y. oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Model Regresi Linier Berganda adalah bahasan tentang kaitan antara variabel independent dengan variabel dependent. (Ghozali, 2018) digunakannya analisis regresi berganda agar mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. (Sugiyono, 2016) menjelaskan persamaan regresi linear berganda diformulasikan seperti dibawah ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

X1 = Beban Kerja

X2 = Lingkungan Kerja Fisik

α = konstanta / kemiringan slope

β_1, β_2 = koefisien

e = error term

Tabel 5. 14 Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	5.070	2.030
X1	-.200	.081
X2	.527	.073

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 5.14 diatas, dapat dilihat hasil regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 5.070 - 0,200X_1 + 0,527X_2 + e$$

Arti dari angka-angka dalam persamaan regresi tersebut yaitu:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Nilai Konstant (α) sebesar 5.070. Artinya apabila variabel beban kerja (X1) dan lingkungan kerja fisik (X2) Pada PT. Adimulia Agrolestari Kabupaten Kuantan Singingi diasumsikan nol (0). Maka kinerja (Y) karyawan bagian produksi pada PT. Adimulia Agrolestari Kabupaten Kuantan Singingi sebesar 5.070.
2. Nilai koefisien (b_1) sebesar - 0,200. Menyatakan jika variabel beban kerja pada PT. Adimulia Agrolestari Kabupaten Kuantan Singingi mengalami peningkatan 1 satuan, maka kinerja karyawan akan mengalami penurunan sebesar - 0,200 dan begitu sebaliknya.
3. Nilai koefisien (b_2) 0,527. Menyatakan jika variabel lingkungan kerja fisik pada PT. Adimulia Agrolestari Kabupaten Kuantan Singingi mengalami peningkatan 1 satuan, maka kinerja karyawan akan mengalami peningkatan sebesar 0,527 dan begitu sebaliknya.
4. Standar eror (e) merupakan variabel acak dan mempunyai distribusi probabilitas yang mewakili semua faktor yang mempunyai pengaruh terhadap Y tetapi tidak dimasukkan dalam persamaan.

5.6 Uji Hipotesis

5.6.1 Uji Parsial

(Ghozali, 2018) menyatakan bahwa Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji parsial dapat dilihat dari t tabel dan t hitungnya, serta dapat juga dilihat dari tigkat signifikasinya. Rumus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penentuan t tabel dengan tingkat signifikan sebesar 5% uji dua pihak antara lain:

$$T \text{ tabel} = df = n - k - 1$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

k = Jumlah Variabel Bebas

1 = Konstan

Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Apabila tingkat signifikan $< 0,05$ dan t hitung $>$ t tabel, maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ dan t hitung $<$ t tabel, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 5. 15 Uji T Hitung

		Coefficients ^a	
Model		<i>t</i>	Sig.
1	(Constant)	2.497	.014
	X1	-2.479	.015
	X2	7.189	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber Olahan Data IBM SPSS 23

Berdasarkan tabel 5.15 diatas maka diketahui sebagai berikut:

$$t_{tabel} = n - k - 1$$

$$t_{tabel} = 103 - 2 - 1$$

$$t_{tabel} = 100$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$t_{tabel} = 1,983$ (dilihat dari t_{tabel} dengan $df = 103$ dan *level of significance* 0,025)

Dengan demikian diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Beban Kerja. diketahui $t_{hitung} (-2.479) < t_{tabel} (1.983)$ atau $Sig (0,000 > 0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a Diterima H_0 Ditolak. Artinya secara parsial variabel beban kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja karyawan bagian produksi pada PT. Adimulia Agrolestari Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Lingkungan Kerja Fisik. diketahui $t_{hitung} (7.189) < t_{tabel} (1.983)$ atau $Sig (0,000 > 0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a Diterima H_0 Ditolak. Artinya secara parsial variabel lingkungan kerja fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan bagian produksi pada PT. Adimulia Agrolestari Kabupaten Kuantan Singingi.

5.6.2 Uji Simultan

(Ghozali, 2018) menyatakan bahwa Uji F atau uji secara simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau join mempengaruhi variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan sebesar 5% atau 0,05, untuk menentukan F tabel maka dapat dilihat dengan formula:

$$F \text{ tabel} = k ; n - k - 1$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

k = Jumlah Variabel Bebas

1 = Konstan

Adapun kriteria untuk mengambil keputusan terkait uji secara bersamasama (simultan) antara lain:

- a. Jika nilai probabilitas signifikan $< 0,05$, dan $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen
- b. Jika nilai probabilitas signifikan $> 0,05$, dan $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

Tabel 5. 16 Uji F Hitung

Model	F	Sig.
1 Regression	53.994	
Residual		.000 ^b
Total		

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber Olahan Data IBM SPSS 23

Dalam penilaian ini, uji F menggunakan tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan sebesar 5% atau 0,05. Untuk menentukan nilai F tabel. Dapat digunakan rumus berikut:

$$df = n - 1$$

$$df = k ; n - k - 1$$

$$= 2 ; 103 - 2 - 1$$

$$= 2 ; 100$$

$$= 3,09 \text{ (dilihat dari tabel f)}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa f_{hitung} (53,994) > f_{tabel} (3,09) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa secara Simultan variabel beban kerja dan lingkungan kerja fisik berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan bagian produksi pada PT. Adimulia Agrolestari Kabupaten Kuantan Singingi.

5.6.3 Koefisien Determinasi (R^2)

(Ghozali, 2018) menyatakan bahwa Koefisien determinasi (R^2) ialah alat yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, jika nilai mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel 5. 17 Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.721 ^a	.519	.510

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber Olahan Data IBM SPSS 23

Berdasarkan Tabel diketahui bahwa nilai korelasi (R) yang diperoleh adalah sebesar 0,721. Berdasarkan kriteria nilai korelasinya terletak antara 0,60 – 0,799, maka ini menunjukkan adanya pengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang kuat antara variabel beban kerja dan lingkungan kerja fisik terhadap variabel kinerja karyawan bagian produksi.

Selanjutnya pada tabel diatas diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,510 atau 51%. Ini menunjukkan bahwa beban kerja dan lingkungan kerja fisik berpengaruh terhadap kinerja karyawan sebesar 51% sedangkan sisanya (49%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.7 Pembahasan

5.7.1 Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil pengujian diatas, mengenai pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan yang menyatakan bahwa t_{hitung} (-2.479) $> t_{tabel}$ (1,983) atau Sig (0.000) $< 0,05$. Ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya secara parsial variabel beban kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Adimulia Agrolestari Kabupaten Kuantan Singgingi, bahwa apabila Beban beban kerja menurun maka kinerja karyawan akan meningkat. Berdasarkan nilai regresi yaitu sebesar -0,200 analisis hipotesis pertama menunjukkan bahwa beban kerja berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan pada PT. Adimulya Agro Lestari Kabupaten Kuantan Singgingi, dapat diartikan bahwa apabila beban kerja semakin meningkat maka kinerja karyawan akan menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh **(Rolos et al, 2018)** dengan judul “Pengaruh Beban Kerja Terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kinerja Karyawan Pada PT.Asuransi Jiwasraya Cabang Manado Kota” yang menyatakan bahwa beban kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan, pengelolaan beban kerja menjadi salah satu faktor krusial yang harus diperhatikan. Beban kerja yang diterima oleh seorang karyawan idealnya harus seimbang dengan kapasitas individu, baik dari segi kemampuan fisik, kognitif, maupun batasan psikologis. Ketidakseimbangan antara beban kerja dan kemampuan individu dapat menimbulkan stres, kelelahan, dan penurunan produktivitas.

Jika seorang karyawan diberi beban kerja yang terlalu tinggi sementara kemampuannya terbatas, maka hal ini dapat berdampak negatif terhadap kinerjanya. Tidak hanya hasil kerja yang menurun, tetapi juga dapat memengaruhi kesehatan fisik dan mental karyawan tersebut. Sebaliknya, beban kerja yang terlalu rendah juga tidak ideal karena dapat menyebabkan kebosanan dan menurunkan motivasi.

Oleh karena itu, penting bagi manajemen untuk melakukan evaluasi dan pengukuran beban kerja secara berkala guna memastikan distribusi tugas yang optimal. Penyesuaian beban kerja dengan mempertimbangkan kapasitas individu akan menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat, produktif, dan berkelanjutan.

5.7.2 Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil pengujian diatas, mengenai pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan yang menyatakan bahwa t_{hitung} $(7.189) > t_{tabel} (1,983)$ atau $Sig (0.000) < 0,05$. Ini menunjukkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bawa Ha diterima dan Ho ditolak. Artinya secara parsial variabel lingkungan kerja fisik berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Adimulia Agrolestari Kabupaten Kuantan Singingi, bahwa apabila Lingkungan Kerja Fisik semakin meningkat maka Kinerja karyawan PT. Adimulia Agrolestari Kabupaten Kuantan Singingi akan meningkat dengan peningkatan yang signifikan.

Berdasarkan nilai regresi yaitu sebesar 0,527 analisis hipotesis pertama menunjukkan bahwa lingkungan kerja fisik berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada PT. Adimulia Agrolestari Kabupaten Kuantan Singingi, dapat diartikan bahwa apabila lingkungan Kerja Fisik semakin meningkat maka kinerja karyawan akan meningkat.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (**Putri, et.,al 2015**) hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Kerja fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa lingkungan kerja fisik yang mendukung mampu menciptakan rasa nyaman bagi karyawan, sehingga mereka dapat bekerja secara optimal dan lebih fokus dalam menyelesaikan tugas. Dukungan lingkungan fisik yang baik juga dapat memperkuat keterikatan emosional karyawan terhadap perusahaan, yang pada akhirnya akan berkontribusi terhadap peningkatan kinerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.7.3 Pengaruh Beban Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan

Dari hasil pengujian tersebut secara bersamaan, didapati bahwa nilai f_{hitung} sebesar $53,994 > f_{tabel}$ sebesar 3,09 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Ha diterima karena f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} dan menunjukkan pengaruh yang signifikan. Artinya variabel beban kerja dan lingkungan kerja fisik berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Adimulia Agrolestari Kabupaten Kuantan Singingi. Selain itu nilai Adjusted R Square adalah sebesar 0,510 atau 51%. Ini menunjukkan bahwa variabel beban kerja kerja dan lingkungan kerja fisik secara keseluruhan memberikan pengaruh sebesar 51% terhadap kinerja karyawan, sedangkan sisanya sebesar 49% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Analisis hipotesis menunjukkan beban kerja dan lingkungan kerja fisik berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT. Adimulia Agrolestari Kabupaten Kuantan Singingi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh **(Juandi, R. J., & Pricilla, L.2024)** hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Beban Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kinerja Karyawan.